

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang paling sempurna diciptakan oleh Allah SWT jika dibanding dengan makhluk ciptaan Allah yang lain salah satu kesempurnaan itu adalah diberi akal untuk berpikir sehingga mampu membedakan yang mana benar dan yang mana salah, dan dapat menentukan yang mana sebenarnya mereka butuhkan dan mereka inginkan.

Kebutuhan-kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi oleh setiap manusia seperti sandang, pangan, papan serta kesehatan dan pendidikan. Pangan dan papan adalah kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Tidak seorangpun yang dapat melepaskan diri dari dua kebutuhannya itu. Oleh karena itu, islam menjadikan dua hal sebagai nafkah pokok yang harus diberikan kepada orang-orang yang menjadi tanggung jawab, Allah SWT berfirman dalam Q.S. al-Baqarah/2: 233, yaitu;

وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: “Dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf.”

Adanya kebutuhan pada diri manusia sangat mudah dibuktikan karena tersebut dapat dirasakan secara secara langsung dalam diri kita. Kita butuh makan, minum, istirahat dan bernafas setiap saat, ingin dihormati dan disegani oleh orang lain, juga butuh kepuasan spiritual disamping yang bersifat materi. Semua itu

dapat dirasakan sebagai kebutuhan hidup. Semua itu merupakan fitrah yang dimiliki manusia tanpa terkecuali (Yusanto 2009, hlm. 41).

Salah satu alasan manusia mampu bertahan hidup yakni karena adanya naluri mempertahankan diri. Secara faktual diri manusia memang terdapat kecenderungan untuk menjaga eksistensi diri. Manusia ingin mendapat penghormatan, kekuasaan, dan penghargaan, dan juga menginginkan harga, tidak dilecehkan, direndahkan dan dihina. Tentang nalur ini Allah SWT menjelaskan dalam Q.S an-Nahl/16: 68, yaitu:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾

Artinya: “dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia.”

Berdasarkan penjelasan diatas, manusia diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan harus mampu bertahan hidup guna memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut. Salah satu cara yang dapat ditempuh manusia agar kebutuhannya terjamin dalam resiko-resiko yang dihadapi manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya yakni dengan bekerja menjadi penjamin akan kemampuan dirinya yang mampu memenuhi hidupnya yang akan datang, baik pemenuhan akan sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan (Departemen Agama RI, hlm. 143).

Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan bekerja, inilah yang dilakukan setiap manusia yang ingin hidupnya terpenuhi. Seperti halnya yang terjadi di Sungai Baru, banyak cara yang dilakukan untuk mencari

nafkah, adanya dengan cara jadi karyawan suatu perusahaan atau perorangan, bahkan wirausahawan, bahkan ada dengan cara yang melanggar norma agama dan hukum seperti merampok, mencuri, menjual barang haram dan lainnya, itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan agar dapat bertahan hidup.

Bekerja adalah profesi setiap orang, entah apa jenis pekerjaan yang digeluti seseorang, yang jelas bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam bekerja dasar yang harus dimiliki seorang muslim adalah akhlak baik yaitu dalam bekerja hendaknya berperilaku jujur dalam bermuamalah, jujur ketika mempromosikan barang dagangannya. Pentingnya kejujuran ini bagi pedagang Rasulullah SAW bersabda dalam hadits yang artinya:

التاجر اصد وقال من مع النبي و اصد تقن و الشهد

Artinya: “pedagang yang jujur dan dapat dipercaya (kelak di surga) bersama para Nabi, orang-orang yang jujur, dan orang-orang yang mati syahid”. (H.R. At-tirmizi dan Al-Hakim).

Seorang pedagang muslim juga harus memiliki sifat yang amanah. Amanah mendorong seseorang untuk bisa menjaga hak, dan memelihara kehinaan. Hal itu tidak akan terjadi kecuali amanah sudah melekat dalam diri seseorang dan sudah dijiwai oleh perasaan, yaitu ketika seorang penjual mengatakan dengan terus terang mengenai barang yang dijual kepada calon pembeli, dan mempercepat perputaran modal. Salah satu menepati janji juga salah satu sifat seorang pedagang muslim yang berakhlak baik terutama untuk muamalah yang tidak secara tunai (hutang-piutang) agar terhindar dari sifat lalai maka dibuatlah janji yang disetujui.

Untuk itulah Allah SWT memberikan inspirasi kepada mereka yang melakukan penukaran, perdagangan yang kiranya bermanfaat dengan jual beli, sehingga hidup manusia dapat berdiri sendiri dengan dengan lurus dan mekanisme ini berjalan dengan baik dan produktif.

Adapun kegiatan pedagang yang biasanya terjadi yaitu memproduksi, memasarkan, bekerja dan memperkerjakan, tukar menukar, jual beli dan interaksi manusia dengan manusia lainnya dengan tujuan mencari keuntungan.

Bekerja adalah salah satu usaha yang dilakukan seseorang, baik sendiri atau bersama orang lain, untuk memproduksi suatu komoditi atau memberikan jasa (Qardhawi 1995, 51). Kerja seperti ini merupakan senjata untuk memerangi kemiskinan. Kerja merupakan faktor utama untuk memperoleh penghasilan dan unsur penting untuk memakmurkan bumi dengan manusia sebagai khalifah seizin Allah SWT.

Islam membukakan pintu rezeki bagi setiap muslim agar dapat memilih pekerjaan yang sesuai kemampuan, pengalaman dan pilihannya. Islam tidak membatasi suatu pekerjaan secara khusus kepada seseorang, kecuali demi pertimbangan kemaslahatan masyarakat.

Menurut terminology dalam Islam yang dimaksud dengan jual beli adalah menukar barang dengan barang atau barang dengan uang dengan jalan melepaskan hak milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan (Ahmad 2007, hlm. 67).

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa jual beli adalah suatu perjanjian tukar-menukar benda suatu barang yang mempunyai nilai secara

sukarela di antara kedua belah pihak dan menerima penggantinya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah ditetapkan syara' dan disepakati (Ahmad 2007, hlm. 69).

Terciptanya perdagangan yang baik tidak bisa dilepaskan dari taktik dalam manajemen pemasaran. Salah satunya adalah lokasi, lokasi toko atau warung yang strategis dari beberapa penelitian sangat menentukan pada minat dan keputusan masyarakat berbelanja di sana.

Pedagang merupakan salah satu kegiatan dibidang ekonomi yang mempunyai peran strategis dalam rangka pembangunan. pedagang sangat penting dalam upaya untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi.

Pembangunan ekonomi merupakan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi. Pembangunan dari pemerintah adalah wujud dari pemerataan dan penataan kota. Pemerataan menjadi isu penting karena setiap penduduk menginginkan untuk menikmati hasil pembangunan semaksimal mungkin. Bila setiap pihak berharap dapat menikmati hasil yang maksimal, maka hasil pembangunan yang merata merupakan hasil terbaik. Pemerataan dirasakan semakin penting setelah beberapa dekade pembangunan ternyata aspek pemerataan dianaktirikan. Pemerintah lebih menekankan aspek pertumbuhan ekonominya (Djohanputro, 2008, hlm. 77).

Salah satu kegiatan oleh pemerintah Indonesia merupakan salah satu wujud dari pengembangan agar negara kita dapat berkembang dan dapat bersaing dengan negara lain serta mewujudkan UUD 1945 di alenia ke-4 yaitu memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah memberikan pengaruh terhadap sumber daya yang ada disekitarnya, sehingga pengaruh tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. (UUD, 2003).

Pemerintah melakukan pembangunan untuk pemerataan kota. Banjarmasin merupakan salah satu kota yang ada di Kalimantan selatan. Kota Banjarmasin banyak terdapat pembangunan-pembangunan yang telah berhasil dilakukan pemerintah. Setiap pembangunan akan memberi dampak pada lingkungan di sekitarnya, apakah itu bersifat positif atau negatif.

Fakta yang terjadi di lapangan saat ini adalah pedagang ketupat di sini yang harus pindah lokasi. Karena adanya pembangunan siring yang terjadi di Sungai Baru. Dari beberapa wawancara singkat diperoleh informasi bahwasanya dampak dari pindahnya mereka ke lokasi yang baru menyebabkan warung mereka sepi pengunjung dan tentu berimbas pada pendapatan yang mereka peroleh.

Dari sini akhirnya penulis ingin mengetahui lebih jauh mengenai **”Persepsi Pedagang Ketupat Sungai Baru tentang Pendapatan Usaha Setelah Dibangun Siring Kota Banjarmasin**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dibuat maka permasalahan yang diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pedagang ketupat tentang pendapatan usaha setelah dibangun Siring di Sungai Baru Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan pedagang ketupat tersebut?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui persepsi pedagang ketupat tentang pendapatan usaha setelah dibangun Siring di Sungai Baru Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan pedagang ketupat.

### **D. Signifikansi penelitian**

Dari hasil penelitian maka diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Menambah wawasan tentang persepsi pedagang ketupat Sungai Baru setelah pembangunan Siring di Sungai Baru kota Banjarmasin bagi penulis dan pembaca untuk pengadaan penelitian lebih mendalam.
2. Sebagai kontribusi dari penulis untuk menambah khazanah keilmuan dan karya ilmiah untuk perpustakaan UIN ANTASARI Banjarmasin maupun untuk fakultas.
3. Menjadi informasi bagi pihak yang berkepentingan.

### E. Definisi operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul peneliti, maka dapat di berikan penjelasan sebagai berikut:

1. Persepsi adalah kemampuan untuk membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan, dan sebagainya itu, disebut sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan atau persepsi.(Wirawan Sarwono 1976, hlm. 39).
2. Pendapatan ekonomi adalah hasil kerja seseorang berupa uang yang di peroleh dari para pedagang ketupat. Pedapatan ketupat yang dimaksud adalah pedapatan para pedagang ketupat yang ada di sungai baru.
3. Usaha adalah aktivitas dengan mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai suatu maksud atau tujuan,
4. Pedagang ketupat adalah orang yang berusaha dibidang produksi dan menjual barang-barang untuk memenuhi kebutuhan individu dan kelompok konsumen tertentu dalam masyarakat dalam suasana lingkungan informal. Pedagang disini adalah pedagang ketupat yang ada di Sungai Baru.
5. Pembangunan siring adalah bangunan jalan penghubung sungai sebagai bentuk pemerintah dalam pemerataan kota Banjarmasin. Terletak di Sungai Baru dari RT.01-RT 05.
6. Kota Banjarmasin adalah salah satu kota satu kota sekaligus merupakan ibu kota dari provensi Kalimantan selatan.



## F. Kajian pustaka

Tujuan dari peneliti mengangkat judul ini yaitu untuk mengetahui tentang dampak adanya pembangunan siring kampong ketupat terhadap pedagang, dan untuk mengetahui bagaimana pendapatan pedagang akibat pembangunan siring kampong ketupat tersebut. Dalam hal ini penulis menemukan penelitian yang serupa yaitu:

1. “Dampak Pembangunan Fly over terhadap Pendapatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima di kota Banjarmasin” oleh Siti Amelia fakultas syariah ekonomi islam kampus uin antasari Banjarmasin. Penelitian ini berisikan tentang dampak yang ditimbulkan diantaranya adalah sejak dimulainya pembangunan fly over, para pedagang harus rela berjualan di antara kemacetan lalu lintas yang berdampak kepada kekurangannya pelanggan yang singgah, hal ini tidak adanya lahan untuk memarkir kendaraan. Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pembangunan tersebut memang bermanfaat tapi berdampak kurang positif bagi pedagang-pedagang. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan pada tema yang diteliti sama sama meneliti tentang pendapatan dan pembangunan. Perbedaannya terlihat pada masalah yang diteliti yaitu pada penelitian terdahulu yang diteliti tentang dampak pembangunan Fly Over terhadap pendapatan ekonomi pedagang kaki lima dikota Banjarmasin, sedangkan penulis tentang Persepsi Masyarakat Pedagang Ketupat Sungai Baru Tentang Pendapatan Usaha Setelah Di Bangun Siring Kota Banjarmasin (Amelia 2018).
2. “Pengaruh Pembangunan Fly over terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha kota Bandar Lampung Menurut Perspektif Islam.” Oleh Aqilla Eka Varisi

jurusan ekonomi syariah universitas islam negeri raden intan lampung fakultas ekonomi dan bisnis islam. Penelitian ini mendapatkan hasil dalam uji t atau parsial bahwa variabel X memiliki signifikansi sebesar 0,194 dan nilai uji signifikansi 0,05 yang artinya signifikansi  $0,194 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y. artinya pembangunan Fly Over tidak berpengaruh negatif terhadap pendapatan pengusaha disekitarnya. Di sini terdapat persamaan pada tema yang sama sama meneliti tentang pendapatan dan pembangunan. Perbedaann pada judul, peneliti di sini berjudulkan pengaruh pembangunan fly over terhadap tingkat pendapatan pengusaha kota Bandar Lampung menurut Perspektif Islam, sedangkan penulis berjudulkan Persepsi Masyarakat Pedagang Ketupat Sungai Baru Tentang Pendapatan Usaha Setelah Di Bangun Siring Kota Banjarmasin (Varisi 2018).

3. “Dampak Pembangunan Fly Over Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar” oleh M. Farid Allawy jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung 2018. Hasil dari penelitian ini adalah dampak pembangunan fly over bagi perusahaan dan pedagang sekitar yaitu omset penjualan mereka menurun, terdapat ruko yang akhirnya tutup seperti minimarket Gamasera dan Apotek. Di sini terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti sebuah pembangunan oleh pemerintah untuk pemerataan kota. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang dampak yang mengarah kepada sosial masyarakat dan ekonomi masyarakat. Sedangkan penelitian yang ada

membahas kepada masalah pendapatan masyarakat pedagang ketupat (Allawy 2018).

## **G. Sistematika penulisan**

Bab satu pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar, dirumuskan dalam rumusan masalah, kemudian dirumuskan pula tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian yaitu merupakan kegunaan hasil penelitian. Untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian maka dibuatlah definisi operasional. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu sebagai susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab dua merupakan landasan teoritis yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, menguraikan tentang teori-teori umum tentang persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.

Bab tiga merupakan metode penelitian, cara untuk mempermudah dalam melakukan penelitian maka perlu dibuat jenis, sifat dan lokasi penelitian. Dalam melakukan penelitian agar tepat sasaran apa yang ingin dicapai maka perlu adanya subjek dan objek penelitian. Data dan sumber data sangat diperlukan dalam penelitian ini agar hasil dari penelitian ini menjadi jelas dan valid. Dalam mengumpulkan data harus ada suatu cara agar dapat terkumpul dengan akurat dan efektif, maka itu perlu adanya teknik pengumpulan data dan agar data yang terkumpul nantinya harus lengkap dan jelas maka dibuatlah teknik pengolahan dan

analisis data, kemudian dalam melakukan penelitian ini ada tahapan-tahapan yang dimasukkan dalam prosedur penelitian.

Bab empat merupakan laporan hasil penyajian data dan analisis data, di mana dalam penyajian data ini penulis menggambarkan gambaran umum, sejarah singkat, deskripsi hasil wawancara mengenai strategi dan manajemen strategi. Kemudian analisis data, yang terdiri dari jawaban rumusan masalah yang terdiri dari jawaban rumusan masalah mengenai persepsi pedagang ketupat Sungai Baru serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut. Kemudian pada bagian akhirnya ditarik kesimpulan nya.

Bab lima penutup terdiri dari simpulan dan saran-saran yang dihadapi, kemudian pada bagian akhirnya ditarik kesimpulan nya